

BAB I

PENDAHULUAN

Di zaman sekarang banyak perusahaan yang bergerak di bidang retail yang membutuhkan bantuan Sumber Daya Manusia (SDM) wanita atau *Sales Promotion Girls* (SPG) yang dapat meningkatkan perekonomian. Kehadiran SPG berfungsi mempromosikan dari sebuah produk sehingga dituntut memiliki penampilan fisik menarik, tingkat kecerdasan mengenai produk yang dipromosikan dan memiliki keterampilan persuasi yang baik. SPG dituntut untuk tampil cantik dan berpenampilan menarik, beberapa diantaranya juga diharuskan memakai sepatu hak tinggi (*high heels*). SPG menawarkan suatu produk dengan cara berdiri dan menunjang penampilannya dengan menggunakan sepatu *high heels*. (Wakhidah & Wibowo, 2017).

Sepatu yang berperan menunjang aktivitas SPG dan memiliki fungsi kesehatan serta estetika. Sepatu yang baik harus memenuhi kedua fungsi itu. Dari segi kesehatan sepatu dapat melindungi kaki dan menjaga kebersihan kaki serta membantu kaki menopang tubuh. Dari segi estetika, sepatu bisa membantu penampilan. Seorang SPG biasanya bekerja kurang lebih minimal selama 6 jam sehari dalam kondisi berdiri dan berjalan menggunakan sepatu *high heels* mengakibatkan keluhan nyeri di kaki yaitu *fasciitis plantaris* peradangan pada kaki. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan dari 9 SPG yang aktivitas sehari-harinya menggunakan *high heels*, 7 orang diantaranya mengeluhkan rasa tidak nyaman pada telapak kaki.

Berbagai macam tinggi hak sepatu yang digunakan oleh SPG, mulai dari sepatu yang memiliki hak dengan tinggi 5 cm sampai dengan tinggi 10 cm. Tinggi hak sepatu sangat mempengaruhi bentuk kaki, semakin tinggi hak sepatu akan

membuat perubahan bentuk pada telapak kaki saat berjalan. Pemakaian *high heels* kurang lebih 5 cm membuat kaki terus-menerus jinjit, bila posisi tersebut berlangsung dalam jangka waktu kurang lebih 6-8 jam perharinya dapat menyebabkan tendon dan *m.gastrocnemius* tegang dan memendek, sehingga dapat menyebabkan terjadinya *fasciitis plantaris* (Wulan & Rahayu, 2016).

Kondisi yang terjadi dengan *fasciitis plantaris* mengakibatkan peradangan pada daerah *plantar fascia* kaki yang membentang di sepanjang bagian bawah telapak kaki yang menghubungkan tulang *calcaneus* dengan tulang jari-jari kaki (Wibowo et al., 2017).

SPG perlu melakukan latihan untuk mengurangi nyeri *fasciitis plantaris*. Namun, banyak spg belum mengetahui cara penanganan atau latihan untuk mengurangi nyeri *fasciitis plantaris*, sehingga perlu adanya media komunikasi atau KIE tentang cara menurunkan nyeri pada telapak kaki dengan media berupa buku saku dikarenakan dapat dibawa kemana-mana, lengkap, dan jelas. Pembuatan media buku saku diharapkan dapat menjadi acuan praktik di fisioterapi untuk memberikan latihan dan ilmu pengetahuan bagi SPG dan fisioterapis (Anjelita dkk., n.d.).

Tujuan media KIE untuk membantu *Sales Promotion Girls* Dalam melakukan latihan untuk mengurangi nyeri. Manfaat KIE buku saku *towel toe curl exercise* diharapkan dapat menjadi alat atau media edukasi kepada spg terkait dengan caramelakukan terkait dengan latihan *towel toe curl exercise* untuk mengurangi nyeri *fasciitis plantaris*.

Pembuatan media KIE buku saku tentang *towel exercise* memiliki manfaat bagi keilmuan dibidang fisioterapi dan masyarakat. Manfaat di bidang fisioterapi yaitu sebagai referensi latihan menurunkan nyeri telapak pada kaki, sebagai

media promosi kesehatan, serta menambah pengetahuan bagi fisioterapis khususnya dalam peregangan untuk penurunan nyeri pada telapak kaki.